

PERENCANAAN TATA LETAK FASILITAS WISATA DI KAWASAN WISATA ALAM SENDANG KALIRENO RPH DELES BKPH SURAKARTA KPH SURAKARTA

INTISARI

Johan Setiawan¹
Chafid Fandeli²

Pembangunan kepariwisataan alam lebih menjamin keseimbangan ekosistem dan fungsi ekologis hutan dibandingkan dengan pemanfaatan hutan lainnya yang bersifat eksploitatif. Industri pariwisata akan berhasil jika ditunjang dengan perencanaan dan pengelolaan yang baik. Tujuan dari penelitian ini yaitu: (1) Mengetahui potensi flora dan fauna serta potensi lanskap untuk mengetahui jenis aktivitas wisata yang sesuai; (2) Mengetahui macam fasilitas berdasarkan persepsi pengunjung; (3) Mengetahui kesesuaian macam dan tata letak fasilitas wisata di Kawasan Wisata Alam Sendang Kalireno.

Potensi flora diketahui dengan mencari nilai INP dari tingkat pohon sampai tingkat semai. Selain itu, dilakukan juga identifikasi terhadap tumbuhan bawah dan inventarisasi burung dengan melakukan penjelajahan di sepanjang jalur wisata. Penilaian potensi lanskap dilakukan pada unit-unit pemandangan yang telah ditentukan berdasarkan pada kriteria yang dikembangkan oleh Leopold (1978). Potensi biofisik tersebut kemudian dianalisis untuk mengetahui jenis aktivitas wisata yang sesuai. Persepsi pengunjung terhadap kondisi obyek wisata diketahui dengan menyebar kuesioner tentang kondisi lingkungan obyek wisata. Dari kuesioner tersebut kemudian dianalisis dengan analisis regresi metode *Backward elimination*. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pengunjung tersebut dianalisis untuk mengetahui macam fasilitas yang dibutuhkan. Macam fasilitas rekreasi disesuaikan dengan jenis aktivitasnya. Perletakan fasilitas wisata disusun berdasarkan potensi lingkungan dengan kriteria yang telah ditentukan.

Obyek Wisata Sendang Kalireno termasuk memiliki kualitas keanekaragaman flora sangat baik bahkan terdapat jenis yang dilindungi, Kayu Manis (*Cinnamomum burmanni*). Sementara untuk potensi burung, jenis yang dilindungi dan langka yaitu Elang Jawa, Elang Bondol, Elang Hitam, Elang Bido, Bether, Kepodang, Jalak Putih dan Jalak Suren. Dari penilaian potensi lanskap diketahui bahwa blok II memiliki potensi visual tertinggi. Jenis aktivitas yang sesuai untuk blok I yaitu wisata *leisure* sedangkan blok II untuk *sight seeing* dan *bird watching*. Tingkat kepuasan wisatawan (*Tourist Experience level*) Sendang Kalireno ditentukan oleh keanekaragaman flora dan fauna, keindahan bentang alam, kondisi penutupan tajuk dan akumulasi sampah. Macam fasilitas yang dibutuhkan yaitu fasilitas rekreasi, fasilitas penunjang dan fasilitas pengelola. Perletakan jenis-jenis fasilitas disesuaikan dengan jenis aktivitas wisata dan potensi lingkungan tiap blok pengamatan. Blok I direncanakan sebagai pusat areal rekreasi, bermain dan berkemah sedangkan blok II untuk wisata *sight seeing* dan *bird watching*. Setelah itu dibuat alur pergerakan wisatawan dan dilakukan penilaian kesesuaian macam dan letak fasilitas wisata dengan pendekatan *socio engineering*.

Kata kunci: Potensi, flora, fauna, lanskap, jalur, kepuasan, macam, tata letak, fasilitas

¹Mahasiswa Fakultas Kehutanan UGM, jurusan Konservasi Sumberdaya Hutan

²Dosen fakultas Kehutanan UGM, jurusan Konservasi Sumberdaya Hutan